

**TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FILM *MY STUPID BOSS 2*
SUTRADARA UPI AVIANTO DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN TEKS DRAMA**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**MUHAMMAD IHSAN
NIM 19016032/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
DEPRTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

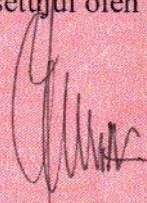
PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Tindak Tutur Ekspresif dalam Film *My Stupid Boss*
Sutradara Upi Avianto dan Implikasinya terhadap
Pembelajaran Teks Drama**

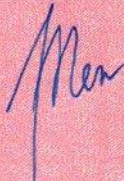
Nama : Muhammad Ihsan
NIM : 19016032
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2023
Disetujui oleh Pembimbing



Ena Noveria, M.Pd.
NIP 197511122008012011

Kepala Departemen



Dr. Yenni Hayati, S.S. M.Hum.
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Muhammad Ihsan
NIM : 19016032

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

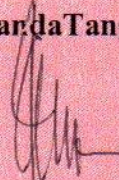
**Tindak Tutur Ekspresif dalam Film *My Stupid Boss 2* Sutradara Upi Avianto
dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Drama**

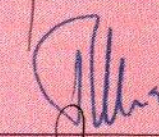
Padang, Februari 2023

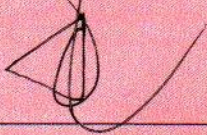
Tim Penguji

1. Ketua : Ena Noveria, M.Pd.
2. Anggota : Dr. Tressyalina, M.Pd.
3. Anggota : Dra. Emidar, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya berjudul Tindak Tutur Ekspresif dalam *Film My Stupid Boss 2* Sutradara Upi Avianto dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Teks Drama adalah karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2023

nyataan,

Muhammad Ihsan
NIM 19016032

ABSTRAK

Muhammad Ihsan.2022. “Tindak Tututr Ekspresif dalam Film *My Stupid Boss 2* Sutradara Upi Avianto dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Teks Drama”. Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra dan Daerah, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah *pertama*, mendeskripsikan bentuk tindak tutur ekspresif dalam film *My Stupid Boss 2* yang disutradarai oleh Upi Avianto. *Kedua*, mendeskripsikan strategi bertutur dalam film *My Stupid Boss 2* yang disutradarai Upi Avianto.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah kalimat tuturan ekspresif penutut dan mitra tutur, serta strategi bertutur dalam film *My Stupid Boss 2* Sutradara Upi Avianto. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC), catat, dan rekam. *Pertama*, mentranskrip tindak tutur ekspresif dalam film series *Layangan Putus* karya Mommy ASF. *Kedua*, menginventariskan tindak tutur ekspresif dan strategi bertutur apa saja yang digunakan dalam film *My Stupid Boss 2* Sutradara Upi Avianto. *Ketiga*, mengklasifikasikan data berdasarkan tindak tutur ekspresif dan strategi bertuturnya. *Keempat*, melakukan penyimpulan terhadap data berdasarkan hasil penganalisisan data.

Hasil penelitian ini terdiri atas dua. *Pertama*, pada film *My Stupid Boss 2* Sutradara Upi Avianto ditemukan delapan struktur tindak tutur ekspresif, yaitu (1) tindak tutur memuji sebanyak 21 tuturan, (2) tindak tutur mengucapkan terima kasih sebanyak 5 tuturan, (3) tindak tutur mengkritik sebanyak 54 tuturan, (4) tindak tutur mengeluh sebanyak 43 tuturan, (5) tindak tutur menyalahkan sebanyak 56 tuturan, (6) tindak tutur mengucapkan selamat sebanyak 10 tuturan, (7) tindak tutur mengucapkan maaf sebanyak 5 tuturan, dan (8) tindak tutur menyindir sebanyak 17 tuturan. *Kedua*, pada film *My Stupid Boss 2* Sutradara Upi Avianto ditemukan limastrategi bertutur, yaitu (1) bertutur terus terang tanpa basa-basi sebanyak 131 tuturan, (2) bertutur dengan kesantunan positif 23 tuturan, (3) bertutur dengan basa-basi kesantunan negatif sebanyak 39 tuturan, (4) bertutur samar-samar sebanyak 16 tuturan, dan (5) bertutur dalam hati sebanyak 2 tuturan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tuturan dalam film *Stupid Boss 2* Sutradara Upi Avianto banyak menggunakan tindak tutur ekspresif menyalahkan dan strategi bertutur yang paling dominan adalah strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi. Penelitian ini diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada teks drama kelas XI semester genap.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah *subhanahu wa ta'ala* yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tindak Tututr Ekspresif dalam Film *My Stupid Boss 2* Sutradara Upi Avianto dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Teks Drama”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada (1) Ibu Ena Noveria, M. Pd., selaku dosen pembimbing, (2) Ibu Dr. Tressyalina, M.Pd., selaku dosen penguji I, (3) Ibu Dra. Emidar, M.Pd., selaku dosen penguji II, (4) Bapak Dr. Ridha Hasnul Ulya, M.Pd., selaku dosen validator, dan (8) orang tua, keluarga serta teman-teman yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada peneliti.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Namun, tidak tertutup kemungkinan di dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Desember 2022

Muhammad Ihsan

HALAMAN PERSEMBAHAN

Yang utama dari segalanya, sebuah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan dan membekaliku dengan ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan, akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat diselesaikan.

Dengan ini, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Teristimewa, skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Ikhlas dan Ibunda Ratna Supardiati atas cinta dan kasih sayang yang tak terduga serta pengorbanan dan usaha keduanya, penulis bisa sampai ke tahap ini. Semoga usaha dan perjuangan penulis selama ini dapat berbuah hasil yang manis. Kata saja tak akan dapat membalas semua pengorbanan dan usaha Ayahanda dan Ibunda berikan bagi penulis. Hanya harap dan do'a yang tulus penulis ucapkan kepada Allah SWT., semoga kesehatan, kebahagiaan serta keselamatan selalu tercurah kepada Ayahanda dan Ibunda. Terlepas dari suka duka sebuah keluarga. Penulis bangga memiliki kedua orang tua seperti Ayahanda dan Ibunda.
2. Teristimewa, kakak saya Mira Fitria, Yuliawati, dan Sri Ramadhani yang selalu memberikan tawa di setiap lelah penulis dalam menjalani proses perkuliahan. Terima kasih karena telah memberikan cinta, kasih, kesabaran dalam menghadapi emosional penulis selama ini. Terima kasih telah menjadi kakak yang siaga dalam keadaan apapun.
3. Teristimewa, Amelia Fahza selaku teman, sahabat, saudara bagi penulis yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi sehingga penulis mampu

menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah bersedia menjadi teman berkeluh kesah dari awal hingga saat ini dan nanti. Terima kasih selalu berbagi sakit, senang, susah, dan menjadi kuat bersama. Semoga kebahagiaan selalu tercurahkan untuk saudari dimanapun dan bagaimanapun keadaannya.

4. Terkhusus untuk diri sendiri, terima kasih telah bertahan sejauh ini. Tanpa semangat, motivasi, dan kesabaran diri sendiri, mungkin skripsi ini tidak ada. Terima kasih telah melewati segala hal dan tetap memilih bertahan pada pilihan yang benar dengan segala resiko yang ada. Terima kasih atas kerja samanya untuk melewati hal-hal yang meyakinkan dengan tetap tersenyum pada setiap prosesnya.
5. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Padang, Desember 2022

Muhammad Ihsan

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Batasan Istilah	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	12
1. Pragmatik.....	12
2. Pengertian Tindak Tutur	13
3. Jenis Tindak Tutur	15
4. Tindak Tutur Ekspresif	18
5. Bentuk-bentuk Tidak Tutur Ekspresif	19
6. Strategi Bertutur	21
7. Film <i>My Stupid Boss 2</i>	23
B. Penelitian Relevan.....	25
C. Kerangka Konseptual	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	30
B. Data dan Sumber Data Penelitian	31
C. Instrumen Penelitian	31
D. Metode dan Pengumpulan Data	32
E. Teknik Pengabsahan Data.....	33
F. Teknik Penganalisisan Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian.....	35
1. Bentuk Tindak Tutur Ekspresif dalam Film <i>My Stupid Boss 2</i> yang di Sutradarai oleh Upi Avianto.....	35
2. Strategi Bertutur Ekspresif dalam Film <i>My Stupid Boss 2</i> yang di Sutradarai oleh Upi Avianto	42

B. Pembahasan.....	46
1. Bentuk Tindak Tutur Ekspresif dalam Film <i>My Stupied Boss 2</i> yang di Sutradarai oleh Upi Avianto.....	46
2. Strategi Bertutur dalam <i>My Stupied Boss 2</i> yang disutradarai oleh Upi Avianto	54
C. Interpretasi.....	58
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	60
B. Implikasi dalam Pembelajaran Teks Drama	61
C. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Jumlah Data Tindak Tutur Ekspresif dalam Film <i>My Stupid Boss</i> 2.....	35
Tabel 2	Strategi Bertutur dalam Film <i>My Stupied Boss 2</i> Sutradara Upi Avianto	42

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	68
Lampiran 2	Inventarisasi Data Tindak Tutur Ekspresif dan Strategi Berutur dalam Film <i>My Stupid Boss 2</i> Sutradara Upi Avianto .	84
Lampiran 3	Identifikasi Tindak Tutur Ekspresif dalam Film <i>My Stupid Boss 2</i> Sutradara Upi Avianto	94
Lampiran 4	Identifikasi Strategi Bertutur Dalam Film <i>My Stupid Boss 2</i> Sutradara Upi Avianto	124

.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dunia ini, manusia tidak terlepas dari pentingnya bahasa. Alasannya, bahasa merupakan alat komunikasi utama untuk berinteraksi dengan manusia lain. Tujuan komunikasi adalah untuk menyampaikan pesan dan menjalin hubungan dengan sesama manusia dan dalam bahasa merupakan suatu ungkapan yang mengandung maksud untuk disampaikan kepada orang lain agar komunikasi berjalan dengan baik, dibutuhkan keterampilan bahasa lisan dan tulisan yang baik pula. Biasanya bahasa muncul karena ada bentuk tindak tutur atau tindakan tertentu. Oleh karena itu, tindak tutur merupakan wujud dari fungsi bahasa dalam analisis pragmatik.

Pada saat melakukan proses komunikasi dibutuhkan penguasaan tindak tutur yang baik dari penutur dan petutur. Hal tersebut dikarenakan sebuah tuturan dapat mengimplikasikan berbagai tindak tutur. Sama halnya dengan tuturan, tindak tutur juga dapat diwujudkan dengan beberapa tuturan berbeda. Atas dasar itu, makna diperlukan pemahaman tindak tutur yang baik ketika berkomunikasi menggunakan tuturan lisan sebagai suatu kemampuan dasar penutur dan petutur. Pemahaman tersebut menunjang proses berbahasa di dalam menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Selain itu tindak tutur tidak hanya digunakan di lingkungan masyarakat saja, tapi juga digunakan dalam proses belajar mengajar.

Banyak peneliti mengenai tindak tutur yang sudah dilakukan. Biasanya digunakan pada saat penggunaan bahasa pada saat berkomunikasi antara penutur

dengan petutur sebaiknya harus menggunakan bentuk dan strategi yang tepat karena pemilihan bertutur yang tidak tepat dapat mengancam makna atau tafsiran penutur juga dibuktikan pada penelitian Pringgawidagda (2002:4) bahasa adalah alat utama untuk berkomunikasi dalam kehidupan manusia, baik secara individu maupun kolektif sosial. Komunikasi bertujuan untuk menyampaikan sebuah informasi, pikiran, gagasan, dan ide. Jika kurangnya pengetahuan tentang cara berkomunikasi dapat menciptakan miskomunikasi yang mengakibatkan kegagalan dalam menyampaikan informasi tersebut.

Tindak tutur sebagai wujud dari peristiwa komunikasi dan bukanlah peristiwa yang terjadi dengan sendirinya tetapi memiliki fungsi, maksud, dan tujuan tertentu yang dapat menimbulkan pengaruh atau akibat pada mitra tutur. Tuturan dalam sebuah komunikasi harus mencapai hasil yang dikehendaki oleh penutur kepada mitra tutur (Noveria, dkk., 2018:184) tuturan tidak hanya berfungsi untuk mengatakan atau menginformasikan sesuatu, tetapi tuturan juga dapat dipergunakan untuk mengekspresikan apa yang dirasakan oleh penutur kepada mitra tuturnya. Tindak tutur adalah salah satu cabang ilmu pragmatik. Tindak tutur merupakan tindakan yang berupa tuturan atau ujaran untuk menyatakan suatu yang bertujuan agar maksud dari penutur dimengerti oleh lawan penutur. Tressyalina, dkk (2018) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa tindak tutur sebagai bentuk peristiwa komunikasi tidaklah terjadi dengan sendirinya tetapi memiliki fungsi, tujuan dan maksud tertentu dari penutur kepada petutur untuk menimbulkan pengaruh atau akibat. Tuturan dalam penutur kepada petutur untuk menimbulkan pengaruh atau akibat. Tuturan dalam sebuah komunikasi

juga memiliki tujuan, yaitu juga untuk mencapai hasil yang dikehendaki oleh penutur kepada petutur atau mitra tutur. Selanjutnya, Monika & Afnita (2018) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa saat berkomunikasi seseorang tidak hanya dituntut menggunakan kaidah kebahasaan yang baik tetapi juga dituntut memahami unsur-unsur yang terlibat dalam proses komunikasi. Unsur-unsur tersebut biasa disebut konteks yang mencakup siapa dan bagaimana situasi saat komunikasi atau penyampaian pesan berlangsung. Sejalan dengan itu, Tressyalina & Noveria (2018) mengungkapkan bahwa tindak tutur lebih menekankan pada makna tuturan lisan maupun tulis berdasarkan kondisi-kondisi tertentu. Tindak tutur yang digunakan seseorang sangat dipengaruhi oleh faktor bahasa, situasi, lawan bicara dan struktur bahasa.

Tindak tutur terbagi menjadi tiga jenis, yaitu tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Tindak tutur ilokusi dibedakan menjadi lima jenis, yaitu tindak tutur arsetif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif. Fokus dalam penelitian ini adalah tindak tutur ekspresif. Menurut Rahardi (2009:18) tindak tutur ekspresif merupakan tindak ilokusi yang menyatakan perasaan dan sikap penutur terhadap suatu keadaan. Bentuk-bentuk tuturan ekspresif dapat berupa tindak tutur mengucapkan terima kasih, memuji, menyalahkan, mengkritik, dan mengucapkan selamat.

Tindak tutur terjadi dalam berbagai aktivitas sehari-hari yang dilakukan oleh manusia. Selain itu tindak tutur juga banyak dijumpai di berbagai media yang dibaca seperti komik, cerpen, novel, bahkan di media visual seperti film sering ditemukan tindak tutur dari pemeran film itu. Film adalah salah satu media

penyalur informasi yang bersifat audio visual. Film berisikan berbagai *scene* dan *topic* pembahasan tertentu yang membuat film menjadi salah satu media yang efektif dalam menyampaikan pesan kepada penonton. Selain itu film dapat dijadikan sebagai bahan kajian atau analisis tindak tutur karena sebuah film banyak terdapat tindak tutur di dalamnya.

Penelitian ini menganalisis tindak tutur ilokusi ekspresif yang terdapat dalam sebuah film. Film merupakan bentuk komunikasi antara pembuat film dan penikmat filmnya. Film berujuan untuk mengungkapkan maksud atau menyampaikan pesan pengarang kepada penikmat film melalui gambar-gambar yang ditayangkan. Sebuah film memiliki fungsi untuk hiburan sekaligus sebagai media komunikasi untuk menyampaikan pesan dari pengarang kepada penikmat filmnya baik secara tersirat maupun tersurat.

Peneliti memfokuskan penelitian pada tindak tutur ekspresif karena tindak tutur ekspresif tersebut sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya seperti tuturan marah, senang, atau sedih. Selain itu tindak tutur ekspresif juga berfungsi untuk mengekspresikan sesuatu ungkapan yang ingin disampaikan pembicara kepada pendengar berdasarkan keadaan yang diperkirakan.

Penelitian tindak tutur ekspresif dalam film menarik untuk dilakukan karena, saat ini manusia tidak hanya menjadikan film sebagai hiburan belaka namun juga dapat penggunaan tuturannya. Wahyuningsih (2019:7) menyatakan film mampu memberi informasi yang sangat luas kepada penonton, penggunaan tindak tutur dalam film ini tidak hanya terjadi saat menonton saja, namun tuturan tersebut bisa kita temukan pada kehidupan sehari-hari, hal ini sejalan dengan

pendapat Alfathoni dan Manesah (2020:1) menyatakan film merupakan media komunikasi audio visual yang akrab dinikmati segenap masyarakat dari berbagai rentang usia dan latar belakang sosial, kekuatan dan kemampuan film menjangkau banyak segmen, sehingga film memiliki banyak tuturan berkomunikasi yang baik. Tindak tutur yang paling sering kita temui dalam film yaitu informasi, tuturan, dan dialog para tokoh dalam film, jika tuturan dalam film banyak menyimpang prinsip strategi berbahasa hal tersebut akan berdampak negatif terhadap kehidupan manusia (Cahyani dan Munalisa, 2020).

Pada dasarnya, dalam sebuah film lebih menunjukkan tuturan serta tindakan yang menjadikan jalan cerita di dalam film menjadi lebih menarik. Hal ini membuktikan tindak tutur ekspresif lebih dominan muncul di dalam film. Tuturan ekspresif yang digunakan aktor saat memerankan sebuah peran sangatlah beragam, hal ini disesuaikan dengan adegan yang telah dicantumkan pada sebuah naskah film.

Jalan cerita sebuah film didukung dengan penggunaan tuturan disertai dengan konteksnya. Hal tersebut digunakan agar tujuan komunikasi dalam sebuah film tersampaikan. Dalam sebuah tayangan film terdapat tokoh yang menggunakan cara tertentu dengan memanfaatkan konteks agar tindak tutur dalam sebuah dialog dapat dipahami penonton. Hal ini menggunakan sebuah strategi yang tepat, yaitu strategi pengekspresian. Strategi pengekspresian yang digunakan dalam film *My Stupid Boss 2* menggunakan beberapa tindakan serta tuturan yang menarik.

Film *My Stupid Boss 2* mengisahkan tentang suatu perusahaan yang kekurangan karyawan sehingga Boss berniat untuk mencari kariawan baru di Vietnam. Film ini diperankan oleh aktor ternama , yaitu Reza Rahardian, Bunga Citra Lestari, serta pemeran pendukung lainnya. Film ini diadaptasi dari novel dengan judul yang sama *My Stupid Boss 2* oleh Chaos@word karya Upi Avianto yang diterbitkan pada tahun 2019 dan diproduksi oleh *Falcon Pictures* pada tanggal 28 Maret 2019. Film *My Stupid Boss 2* adalah salah satu film terbaik dan memiliki pesan moral yang bagus. Film ini menayangkan cerita permasalahan yang sering kali terjadi dalam kehidupan sehingga film ini menjadi alasan memilih film ini untuk diteliti.

Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh *pertama*, Murti, et al (2018), penelitian ini mendeskripsikan tentang tindak tutur ekspresif dalam film *Kehormatan di Balik Kerudung* sutradara Tya Subiakto Satrio. Penelitian ini menyimpulkan bahwa jenis tindak tutur dan fungsi tindak tuturan ekspresif berupa tuturan ekspresif: a) memuji, b) mengucapkan terima kasih, c) mengucapkan maaf, d) kebahagiaan, dan e) mengeluh.

Penelitian Rizqika Amelia dan Ermawati Arief (2019), menyimpulkan tentang tindak tutur ekspresif guru terhadap siswa kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada empat jenis tindak tutur ekspresif yang digunakan, yaitu mengkritik, memuji, menyalahkan, dan mengucapkan terima kasih.

Hari Kusmato (2019), dalam penelitiannya menyimpulkan tentang bentuk-bentuk tindak tutur ekspresif wacana plesetan nama-nama kota. Terdapat

beberapa tindak tutur ekspresif pada plesetan nama kota di Jaa tengah meliputi ekspresi kesedihan, bahagia, kecewa, mengeluh, meyakinkan, pengharapan, memberi maaf, memuji, dan mengkritik.

Tressyalina dan Haniya Annisa (2020), dalam penelitian ini menyimpulkan tentang tindak tutur yang terjadi pada transaksi jual beli. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada beberapa penggunaan strategi bertutur, yaitu 1) tindak tutur langsung menerima, 2) tindak tutur tidak langsung menerima, 3) tindak tutur langsung menolak, dan 4) tindak tidak tutur langsung menolak.

Dari uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa banyaknya jenis dan fungsi tindak tutur yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, terutama tindak tutur ekspresif. Maka penulis tertarik untuk meneliti tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam Film *My Stupid Boss 2* yang sutradarai oleh Upi Avianto . Hal ini, supaya penulis mengetahui apa saja bentuk, jenis, dan fungsi tindak tutur ekspresif dalam film tersebut.

Adapun alasan pentingnya meneliti tindak tutur ekspresif dalam Film *My Stupid Boss 2* yang sutradarai oleh Upi Avianto merupakan film yang mendapatkan jumlah penonton yang cukup antusias yakni sebanyak 1.800.000 penonton karena banyak yang menantikan lanjutan dari film pertamanya yaitu film *My Stupid Boss 2* memiliki banyak peminat karena tuturan kata dalam film tersebut tidak biasa. Dialog dalam film tersebut menggunakan teknik dan strategi tuturan yang mengakibatkan penontonnya dapat menikmati film tersebut dengan baik.

Film *My Stupid Boss 2* yang sutradarai oleh Upi Avianto adalah salah satu film terbaik dan memiliki pesan moral yang bagus. Film ini menayangkan cerita permasalahan yang sering kali terjadi dalam kehidupan. Sehingga film ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu pada materi teks drama kelas XI semester genap. Film *My Stupid Boss 2* yang sutradarai oleh Upi Avianto transkripnya dapat dijadikan media dan model pembelajaran bahasa Indonesia, karena transkrip tersebut tidak hanya berisikan dialog tetapi juga membuat narasi dan beberapa babak cerita yang telah dibagi berdasarkan settingnya.

Bentuk implikasi yang dapat ditemukan dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI semester dua pada kompetensi dasar (KD) 3.19 menganalisis isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton serta kompetensi dasar (KD) 4.19 mendemonstrasikan sebuah naskah drama dengan memerhatikan isi dan kebahasaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pentingnya untuk meneliti tindak tutur ekspresif dalam Film *My Stupid Boss 2* yang sutradara Upi Avianto, karena tuturan dalam dialog sudah dikemas dengan sangat baik sehingga kita sebagai penonton dapat mengerti maksud dari film tersebut dan juga penggunaan bentuk dan strategi tuturan dalam film tersebut juga sangat baik sehingga kita dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka fokus masalah pada penelitian ini adalah bentuk tindak tutur ekspresif dan strategi

bertutur dalam film *My Stupid Boss 2* sutradara Upi Avianto. Penelitian ini akan difokuskan pada bentuk tindak tutur ekspresif berupa mengucapkan terima kasih, mengeluh, menyalahkan, mengkritik, menyanjung, mengucapkan selamat. Film ini menayangkan cerita permasalahan yang sering kali terjadi dalam kehidupan sehingga film ini sangat tepat untuk diteliti sehingga, strategi bertutur yang akan diteliti ialah bertutur terus terang tanpa basa-basi, bertutur dengan basa-basi kesantunan positif, bertutur dengan basa-basi kesantunan negatif, bertutur samar-samar, dan bertutur dalam hati.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka peneliti menetapkan rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah bentuk-bentuk tindak tutur ekspresif dalam film *My Stupid Boss 2* yang disutradarai oleh Upi Avianto. *Kedua*, bagaimanakah strategi bertutur dalam film *My Stupid Boss 2* yang disutradarai oleh Upi Avianto.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan. *Pertama*, bentuk tindak tutur ekspresif dalam film *My Stupid Boss 2* yang disutradarai oleh Upi Avianto. *Kedua*, strategi bertutur dalam film *My Stupid Boss 2* yang disutradarai Upi Avianto.

E. Manfaat Penelitian

Secara teoritis dalam penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan, informasi, dan wawasan tentang bagaimana penggunaan

tindak tutur secara ekspresif yang digunakan dalam *Filmmy stupid boss* Sutradara Upi Avianta.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak, yaitu (1) bagi peneliti, dapat menambah jumlah penelitian pada bidang linguistik terkhususnya di bidang pragmatik, (2) bagi mahasiswa, dapat menambah ilmu di bidang pragmatik, (3) bagi guru bidang studi bahasa Indonesia sebagai masukan dalam proses belajar mengajar, khususnya dalam aspek berbicara, dan (4) bagi pembaca, dapat menambah pengetahuan tentang tindak tutur.

F. Batasan Istilah

1. Film

Film adalah movie, gambar hidup, film teater atau foto bergerak, yang merupakan serangkaian gambar diam, film ketika ditampilkan pada layar akan menciptakan ilusi gambar bergerak karena efek fenomena phi, Film karya cipta seni budaya merupakan media komunikasi elektronik yang bersifat audio visual yang mampu menyampaikan pesan pada khalayak.

2. Tindak Tutur

Tindak tutur merupakan salah satu bidang kajian yang terdapat di dalam pragmatik. Tindak tutur adalah berlangsungnya interaksi manusia yang melibatkan dua pihak yaitu penutur dan mitra tutur. Penutur adalah pihak yang melakukan tindakan verbal dan mitra tutur adalah pihak yang menjadi lawan penutur.

3. Tindak Tutur Ekspresif

Tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang dimaksudkan penutur agar ujarannya diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan di dalam tuturan itu. Tindak tutur ekspresif diantaranya, tuturan memuji, mengucapkan terima kasih, mengeluh, menyalahkan, mengkritik, menyanjung, mengucapkan selamat.